

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>

Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022



## **APLIKASI TIKTOK SEBAGAI LITERASI MEDIA : ANAK MUDA ANTI NARKOBA**

### **Siti Nurul Fadillah**

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung,  
Jalan Raya Petaling KM 13 Mendo Barat, Kab. Bangka Kep.Prov. Bangka Belitung  
[nurulfadillahsiti149@gmail.com](mailto:nurulfadillahsiti149@gmail.com)

### **Arifah**

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung,  
Jalan Raya Petaling KM 13 Mendo Barat, Kab. Bangka Kep.Prov. Bangka Belitung  
[arifrahmadian@gmail.com](mailto:arifrahmadian@gmail.com)

### **Abstract**

*Drugs, a word that is already familiar to our ears, is still a complicated problem in Indonesia. Until now, Indonesia is still a country that is busy with the problem of eradicating, overcoming drugs. Based on data from the National Narcotics Agency (BNN) in Indonesia, in 2021 drug users will be 0.15 percent to 1.95 percent or around 3.66 million people. Drug abuse is not only experienced by young people but almost all levels of society, both officials and even artists. Drug addiction as a result of continuous consumption will have a negative impact both physically, psychologically, economically, socio-culturally and other impacts. Therefore, through this paper the author seeks to campaign for preventive measures from the bad influence of drugs through media literacy by utilizing the tiktok application. That by using the tiktok application, young people can go viral how dangerous drugs are by making short videos that are unique and interesting. This study uses a literature study that will collaborate with various literatures in the form of books, magazines, journals, and relevant literature.*

**Keywords:** *drugs, media literacy, tiktok application*

### **Abstrak**

*Narkoba, kata yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita masih menjadi persoalan pelik di Indonesia. Hingga saat ini Indonesia masih menjadi negara yang disibukkan dengan permasalahan pemberantasan, penanggulangan narkoba. Berdasarkan data dari BNN (Badan Narkotika Nasional) di Indonesia, pada tahun 2021 pengguna narkoba sebesar 0,15 persen menjadi 1,95 persen atau sekitar 3,66 juta jiwa. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya dialami oleh anak muda melainkan hampir ke seluruh lapisan masyarakat, baik pejabat bahkan artis sekalipun. Kecanduan narkoba akibat dari dikonsumsinya secara terus menerus*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>

Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022



*akan memberikan dampak negatif baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya serta dampak lainnya. Oleh karena itu melalui tulisan ini penulis berupaya untuk mengkampanyekan langkah preventif dari pengaruh buruk narkoba melalui literasi media dengan memanfaatkan aplikasi tiktok. Bahwa dengan menggunakan aplikasi tiktok anak muda dapat mem-viral-kan betapa bahayanya narkoba dengan membuat video singkat yang unik dan menarik. Studi ini menggunakan studi kepustakaan yang akan mengkolaborasikan berbagai literatur baik berupa buku, majalah, jurnal, maupun literatur yang relevan.*

**Kata kunci:** narkoba, literasi media, aplikasi tiktok

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

## A. Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba (narkotika, psikotropika dan bahan-bahan zat adiktif lainnya) merupakan persoalan sosial yang seringkali terjadi di Indonesia terutama dikalangan anak muda. Hingga saat ini, penyalahgunaan narkoba sudah dititik mengkhawatirkan Indonesia sebab banyaknya dampak yang akan ditimbulkan dan telah melampaui batasan strata baik masyarakat kota bahkan kini merajalela dimasyarakat pedesaan. Akibatnya penyalahgunaan narkoba ini sangat merugikan baik perorangan, terutama anak muda, kelompok, masyarakat, dan bahkan negara.

Pada dasarnya, narkoba juga diperlukan sebagai pengobatan oleh pelayanan kesehatan, namun apabila disalahgunakan narkoba akan

menjadi sebuah obat terlarang yang akan memberikan dampak buruk bagi seseorang. Narkoba, apabila digunakan membatasi aturan-aturan dosis tertentu dan tanpa keterangan dokter dengan pemakaian yang bersifat patologik dapat menimbulkan kelainan dan menghambat pemakainya dalam beraktivitas, maka hal ini dapat dikatakan sebagai ketergantungan narkoba diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai penggunaan dosis yang terlalu tinggi<sup>1</sup>. Oleh karena itu orang yang memiliki gejala putus asa terhadap sesuatu, permasalahan hidup yang dialami dan faktor eksternal lainnya maka hal ini akan menimbulkan pula kecenderungan negatif baik fisik maupun psikologis terhadap narkoba.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Eleanora. 2011. *Bahaya dan Efek Narkoba*.

<sup>2</sup> Partodihardjo, Subagyo. 2015. *Kenali narkoba dan musuhi penyalahgunaannya*.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>

Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022



Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwasanya penghuni LAPAS (Lembaga Perasyarakatan) sebanyak 50% merupakan kasus yang terjerat narkoba. Hingga saat ini baik media cetak maupun media massa di Indonesia tiada habisnya memberitakan kasus terkait penyalahgunaan narkoba.<sup>3</sup> Dengan ini, beritaataupun informasi yang diberitakan sedikit banyaknya akan memengaruhi opini publik dalam menerima informasi yang disampaikan. Sehingga pada saat ini peran media sangat dibutuhkan dalam meningkatkan literasi media terkhususnya pada anak muda agar tercapainya pemahaman yang komprehensif. Selain itu juga, literasi media merupakan salah satu dari bagian integral nasional guna mencapai kesadaran, kemampuan

bahkan kemauan seseorang dalam hidup sehat tanpa narkoba. Bila penyalahgunaan narkoba tidak diantisipasi dengan baik, maka akan rusak bangsa dan negara ini. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh komponen bangsa untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba.<sup>4</sup>

Di era globalisasi saat ini, dengan adanya konvergensi media dan kecanggihan teknologi yang multi platform dalam memudahkan penyampaian informasi terhadap masyarakat dengan kelebihan platform masing-masing dapat digunakan sebagai upaya mengkampanyekan dampak negatif penyalahgunaan narkoba dari pemanfaatan media. Apabila penyalahgunaan narkoba tidak diantisipasi segera maka akan lebih

<sup>3</sup> Eleanor. 2011. *Bahaya dan Efek Narkoba*.

<sup>4</sup> Dirdjosisworo, Soedjono. 2014. *Hukum Narkotika Indonesia*.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>

Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022



banyak dampak negatif yang akan ditimbulkan sehingga merugikan bangsa dan negara. Oleh karenanya, sangat diperlukan ide kreatif dan kerjasama dalam membangun komponen bangsa dalam melakukan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu melalui tulisan ini penulis berupaya untuk mengkampanyekan langkah preventif dari pengaruh buruk narkoba melalui literasi media dengan memanfaatkan aplikasi tiktok.

Dengan menggunakan aplikasi tiktok ini dapat menyebarkan, mengedit, dan mengekspresikan segala sesuatu dalam bentuk video singkat yang unik dan menarik serta dianggap lebih efektif ketika digunakan sebagai platform dalam menyebarkan informasi terkait narkoba. Penanaman literasi media dalam hal penyalahgunaan narkoba merupakan suatu hal yang sangat

penting dalam membangun kesadaran seseorang betapa bahayanya narkoba yang akan merusak kehidupan di masa yang akan datang. Dengan melihat pendahuluan di atas maka tujuan penulisan adalah untuk mengedukasikan pentingnya literasi media dengan pemanfaatan aplikasi tiktok dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba sehingga diharapkan dapat pula mengurangi pemakai dan pengedarnya.

## B. Narkoba, Pengertian dan Jenisnya

### 1. Pengertian Narkoba

Menurut Ghodse, pengertian narkoba ialah salah satu zat kimia yang diperlukan oleh tim medis kesehatan. Dalam dunia kesehatan, ketika zat narkoba masuk kedalam organ tubuh maka tubuh akan memberikan responsif dengan perubahan fungsi yang ada didalamnya. Lalu dilanjutkan lagi dengan ketergantungan secara fisik

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

dan psikis pada tubuh, sehingga jika zat tersebut dihentikan pengkonsumsian maka akan terjadi gangguan secara fisik dan psikis. Selain diketahui bahwa pengertian narkoba menurut para ahli, dikenal juga narkoba menurut bahasa yaitu narkotika, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif. Sehingga Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan istilah tersebut sebagai Napza merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif. Narkoba memiliki kepanjangan yakni narkotika, psikotropika, obat-obatan terlarang, dan zat adiktif.<sup>5</sup>

Sesuai pasal 1 ayat 1 yang termuat dalam UU Narkotika, menjelaskan bahwasanya narkoba ialah zat buatan ataupun yang berasal

dari tanaman yang memiliki efek halusinasi terhadap pengguna, hilangnya kesadaran dan menyebabkan kecanduan. Selain itu, narkoba dapat dikatakan sebagai sebuah kejahatan yang internasional, terorganisir sebab memiliki jaringan luas dan dukungan dana yang besar serta menggunakan teknologi yang canggih dengan bantuan orang lain sehingga adanya disebut dengan pengedar narkoba. Dalam hal ini akan dijerat dengan Undang-Undang No 35 tahun 2009 terkait penyalahgunaan narkoba.<sup>6</sup>

Sejak 2 tahun terakhir Indonesia dihadapkan dengan pandemi covid-19 yang memberikan perubahan dari aktivitas masyarakat maupun sistem pemerintahan yang mengeluarkan segala bentuk

<sup>5</sup> Kress, G. (2009). *Literacy in the new media age*. London: Routledge.

<sup>6</sup> Dirdjosisworo, Soedjono. 2014. *Hukum Narkotika Indonesia*.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

peraturan baru. Pandemi covid-19 juga banyak menimbulkan dampak baik dari kesehatan, ekonomi, sosial dan faktor-faktor lainnya. Ditengah beralihnya fokus pemerintah dalam penanganan Covid-19 ini, krisis ekonomi yang dirasakan, meningkatnya jumlah pengangguran dan bertambahnya tenaga kerja yang di PHK, tentunya dapat menjadi azas manfaat bagi para bandar narkoba untuk mensuplay dan memperdagangkan barang haram tersebut.<sup>7</sup> Hal ini yang harus benar-benar kita waspadai. Ketidakhahaman masyarakat mengenai narkoba dan resikonya dapat menjadi celah para bandar dalam memasarkan barang haram ini. Iming-iming ditengah masa Covid-19 ini ekonomi semakin sulit, tingkat stres masyarakat karena Covid-19 yang tinggi, sulitnya mencari

pekerjaan, sudah tentu masyarakat yang tidak mengetahui dampak buruknya dan berfikir pendek dapat diperdaya dan dibohongi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (bandar dan pengedar). Akibatnya, di masa pandemi kasus terjerat narkoba semakin meningkat, yang sangat disayangkan lagi banyaknya kasus narkoba tersebut digeluti oleh para aktris yang seharusnya merupakan publik figur tetapi ikut dalam lingkaran narkoba.<sup>8</sup>

Kenaikan penyalahgunaan narkoba sebab dipengaruhi arah datangnya narkoba yang masuk ke Indonesia melalui jalur laut secara sembunyi-sembunyi. Menurut data BNN kenaikan mencapai 0,15% pada tahun 2018 terdapat 1,80% atau setara 3.419.188 kemudian mengalami kenaikan ditahun 2019

<sup>7</sup> Satriyanti. 2020. *Narkoba Tetap Mewabah di Masa Pandemi*.

<sup>8</sup> Maphan. 2021. *Ancaman Narkoba di Tengah Pandemi Corona Virus (Covid-19)*.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

menjadi 1,95% atau 3.662.646 lalu semakin meningkat menjadi 2,40% atau 4.534.744 dan naik lagi hingga 2,57% atau 4.827.616. Dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba di Indonesia kian meningkat dengan kasus terbanyak digandrungi oleh anak muda.<sup>9</sup>

## 2. Jenis-jenis Narkoba

### a. Morfin

Morfin adalah jenis narkoba alkaloid analgesik pada tanaman opium yang bekerja langsung pada sistem saraf pusat ataupun digunakan sebagai penghilang rasa nyeri. Apabila jenis narkoba ini digunakan dalam jangka panjang maka akan menimbulkan efek samping lainnya seperti seringnya keluar

keringat tidak sewajarnya, menurunkan kesadaran seseorang, sering merasa kebingungan yang aneh, perubahan hati secara tiba-tiba, seringkali mengalami pingsan tanpa sebab, jantung terasa berdetak cepat, euforia atau rasa bahagia yang berlebihan, menyebabkan produksi air seni seseorang menurun, dan dapat menimbulkan pula gangguan menstruasi pada wanita.

### b. Heroin (putaw)

Heroin atau putaw ini merupakan jenis narkoba hasil dari pengelolaan morfin yang dilakukan manusia secara kimiawi yang dapat menimbulkan reaksi lebih kuat daripada morfin itu sendiri

<sup>9</sup> Savitri, Indah. 2021. *BNN: Prevalensi pengguna narkoba di 2021 meningkat jadi 3,66 juta jiwa*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>

Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022



sebab jenis narkoba ini lebih mudah menyerang ke sistem otak dan menimbulkan efek negatif lainnya seperti melemahnya otot-otot, lebih sering menyendiri dan tidur, dapat menurunkan kemampuan berbicara (resiko terkena cadel), melambatnya kemampuan denyut nadi, tekanan darah jadi menurun, hilangnya rasa percaya diri seseorang, seringkali merasakan sembelit, mengecilnya pupil akibat seringnya tidur, dan ditandai pula dengan perilaku buruk yang dilakukan secara tidak sadar.

### c. Ganja

Ganja adalah jenis narkoba yang sering digunakan. Ganja ini ialah sebuah tanaman yang dibudidayakan sehingga menghasilkan serat dan zat

narkotika yang ada pada biji nya. Tanaman Ganja ini kerap digunakan sebab memiliki efek samping euforia yaitu dapat menimbulkan rasa bahagia yang berlebihan tanpa sebab. Namun perlu diketahui ganja memiliki dampak negatif yaitu dapat menyebabkan pengguna susah untuk tidur, denyut nadi dan jantung terasa berdetak cepat, berhalusinasi berlebihan, sering merasa gelisah, susah diajak berkomunikasi, berkurangnya kemampuan mengingat, Bahkan terlihat lebih agresif, dan mengeluarkan keringat tidak sewajarnya.

### d. Kokain

Kokain adalah jenis narkoba yang berasal dari tanaman Amerika Selatan yaitu *Erythrocylon Coca* yang dapat

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

memicu mempercepat kerja metabolisme sel tubuh. Jenis narkoba ini dapat digunakan dengan mengunyah langsung daun tanaman kokain. Dan tentunya dapat merusak gangguan penglihatan, mengalami kerusakan pada paru-paru, gangguan pernapasan, seringkali kejang-kejang, menurunnya berat badan dan permasalahan lainnya pada kulit.

#### e. LSD (Lysergic Acid)

LSD ini ialah jenis narkoba yang bersifat halusinogen dengan bentuknya seperti lembaran kertas, kapsul ataupun pil yang memiliki efek buruk terhadap kesehatan tubuh. Yaitu seperti berhalusinasi, depresi, terobsesi, paranoid, gangguan persepsi, disertai pupil mata

yang melebar, seringkali panik dan takut yang berlebihan dan efek samping lainnya yang dapat merusak sistem tubuh.

#### f. Opium (Opiat)

Opium merupakan jenis narkoba yang bersifat bubuk yang dihasilkan dari tanaman yang bernama *papaver somniferum* dengan kandungan morfin didalamnya yang dapat menghilangkan rasa sakit. Jenis narkoba ini juga digunakan tim kesehatan dalam keperluan palayanan obat, meskipun begitu jika opium digunakan secara berlebihan dan dalam jangka panjang akan menimbulkan efek lainnya seperti hiperaktif, sering merasa pusing, meningkatnya nafsu birahi, sering sibuk sendiri, gangguan pada permasalahan

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

dibagian mulut dan leher, bahkan sering merasa sensasi waktu berjalan dengan lambat.<sup>10</sup>

### C. Pentingnya Literasi Media

Literasi media dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, mengakses dan menginformasikan informasi atau pesan melalui media. Literasi Media sering dianggap sebagai alat perspektif yang efektif dalam menginterpretasikan pesan dengan bantuan media. Hingga dapat dikatakan, literasi media tidak hanya menginformasikan dan memberikan hiburan terhadap khalayak tetapi juga dapat memengaruhi seseorang untuk melakukan perubahan dari pesan yang kita sampaikan.<sup>11</sup>

Melihat kondisi seperti ini, masyarakat harus paham mengenai apa

itu literasi media. Literasi media meliputi kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk media. Literasi media merupakan seperangkat perspektif yang digunakan secara aktif saat mengakses media masa untuk menginterpretasikan pesan yang di hadapi.<sup>12</sup> Kemampuan literasi media sangat berguna untuk menghadapi berbagai informasi yang ada dalam media konvensional dan media baru seperti media sosial. Karakteristik media sosial dapat menghubungkan serta menyebarkan informasi diberbagai wilayah dunia tanpa mengenal ruang dan waktu, sebagaimana yang telah diulas oleh Potter dengan world without secret bahwa kehadiran media baru (*new*

<sup>10</sup> Flavianus. 2006. *Mengenal Jenis dan Efek Buruk Narkoba*. Tangerang: Agromedia

<sup>11</sup> Abdhul Yusuf. 2021. *Literasi Media*.

<sup>12</sup> Hasugian, Wahab. 2013. *Literasi Media dan Literasi Digital*. Jakarta: Obor Pustaka

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

*media/ cybermedia*) seperti media sosial menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka<sup>13</sup> Remaja merupakan kalangan paling produktif dalam mengakses media, hal ini di sebabkan ada peluang bagi remaja untuk mengekspresikan diri, bersosialisasi, terlibat dalam masyarakat, menambah kreativitas, dan menambah kemahiran baru melalui situs media sosial<sup>14</sup>

Melalui literasi media dalam mengkampanye terkait narkoba dengan membagikan konten yang menarik dan mengedukasi khalayak, hal ini dapat memengaruhi perasaan dan pikiran seseorang sebagai pembaca dengan pola komunikasi yang disampaikan melalui media.<sup>15</sup> Seperti yang kita ketahui, Narkoba ialah

permasalahan yang menerjang dunia dalam tatanan kehidupan manusia telah mencapai tahap nasional bahkan internasional yang meresahkan negara. Narkoba yang kerap disebut sebagai barang berbahaya dapat menyerang siapapun tanpa melihat strata bahkan identitas atribut seseorang. Narkoba, narkotika dan obat-obatan berbahaya lainnya ini memiliki dampak berbahaya yang menyerang sistem kekebalan tubuh baik secara fisik maupun mental bagi pengguna narkoba, bahkan dapat mengakibatkan dampak yang sangat fatal yaitu kematian.

Narkoba kini bukanlah suatu hal yang tabu untuk didengar dan dilihat sebab hampir semua orang mengenal barang berbahaya ini tetapi belum tentu paham akan kandungan

<sup>13</sup> Potter, W. J. (2004). *Theory of media literacy: A cognitive approach*. California: Sage Publications

<sup>14</sup> Livingstone, S. (2004). *Media literacy and the challenge of new information and communication technologies*. *The Communication Review*, 7, 3-14.

<sup>15</sup> Potter, W. J. (2004). *Theory of media literacy: A cognitive approach*. California: Sage Publications

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

zat berbahaya didalamnya. Masyarakat mengetahui Narkoba bisa melalui media televisi, media massa, media elektronik, ataupun radio. Tetapi publikasi dan informasi tersebut tidak sepenuhnya dapat menjadi sebuah tameng agar seseorang dapat terhindar dari narkoba jika tidak disertai dengan literasi media yang sesuai dengan kebutuhan khalayak saat ini. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengguna Narkoba diantaranya untuk mencari kesenangan, menghilangkan rasa jenuh, sebagai pelarian terhadap masalah dan yang paling condong pemicunya yaitu rasa keingintahuan seseorang atau penasaran terhadap narkoba. Rasa keingintahuan inilah yang sangat berpotensi dalam memicu seseorang dalam penyalahgunaan narkoba terlebih sering dilakukan anak muda

dimasnya yang masih mengeksplorasi dirinya.<sup>16</sup>

Sebab itu, dalam penyalahgunaan narkoba terkhususnya dikalangan anak muda penanaman literasi media agar anak muda bersih tanpa narkoba sangat lah penting agar tidak menyebabkan lebih banyak korban. Sebab masih banyaknya orang yang belum mengerti mekanisme dari dampak yang ditimbulkan bahkan cara pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi belum masyarakat ketahui secara spesifik. Pemahaman terkait literasi media pun harus dilakukan dengan kerjasama antar pihak BNN, TNI, POLRI, lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Pemerintah, seluruh masyarakat bahkan mahasiswa sekalipun harus ikut andil dalam memberantas peredaran narkoba.

#### D. Pemanfaatan Aplikasi

<sup>16</sup> Khairani, Maya. 2020. *Teras Literasi Narkoba dan Efeknya*.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

Aplikasi tiktok kini sudah tak lazim lagi kita dengar, bahkan aplikasi ini sudah menjadi bagian aplikasi bawaan dari *handphone*. Kecanggihan teknologi media saat ini sangatlah membantu dalam menyampaikan informasi secara mendunia dengan mudah agar tersampaikan ke masyarakat luas. Aplikasi tiktok ini menyediakan beragam fitur kreatif dan unik berbentuk video gambar maupun teks yang dilengkapi dengan audio, stiker bahkan efek yang menarik. Dengan mengedit, membuat video yang berdurasi 15-60 detik.<sup>17</sup>

Aplikasi yang sudah ada sejak tahun 2016 ini berhasil mendapatkan penghargaan juara pertama dalam *ranking top apps* pada Maret 2020 dengan jumlah pengunduh tembus 2 miliar pengunjung. Pada tahun 2020

aplikasi tiktok ini viral dengan terbang bebas di Indonesia dengan pengguna terbesar ke 4 di dunia mencapai 30,7 juta pengguna aktif. Disaat dunia digemparkan dengan pandemi segala aktivitas diluar rumah dibatasi membuat masyarakat lebih aktif dimedia massa, hingga menyebabkan pengguna aplikasi tiktok pada tahun 2021 mengalami kenaikan tiga kali lipat dengan jumlah pengguna 92,2 juta rata-rata rentang usia 18-34.<sup>18</sup>Bahkan dilapangan menunjukkan usia 13 tahun kebawah juga sudah menjadi pengguna aktif aplikasi tiktok. Saat ini, aplikasi tiktok telah digunakan siapapun tanpa strata batas usia. Aplikasi ini banyak digunakan sebab memiliki beragam fitur yang mudah dan menarik hingga banyak dimanfaatkan berbagai

<sup>17</sup> Adawiyah, DP. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi Vol.14(2)*, 110-134.

<sup>18</sup> Yuda, Rifkal Artha. 2021. *Aplikasi tiktok Sebagai Upaya dalam Pencegahan Narkoba di Masa Pandemi Covid-19*.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

oknum dalam menyampaikan informasi bahkan mendapatkan banyak keuntungan.

Meskipun aplikasi tiktok sudah ada sejak tahun 2016, namun popularitas aplikasi ini mulai viral pada tahun 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan unduhan pengguna aktif aplikasi tiktok seluruh dunia yang mencapai 500 juta di *Google Playstore*. Sangat disayangkan keberadaan aplikasi tiktok ini pada awalnya banyak ditentang oleh berbagai negara, bahkan di Indonesia sendiri pemerintah sempat memblokir aplikasi tersebut karena menuai pro kontra. Penyebabnya dahulu banyak masyarakat yang menentang keberadaan aplikasi ini, dahulu pengguna mayoritas tiktok adalah video menari atau "joget-joget" yang dianggap kurang mendidik yang

kemudian menyebabkan stigma Masyarakat bahwa aplikasi tiktok adalah aplikasi untuk anak alay.<sup>19</sup> Namun dengan seiring nya zaman saat ini, popularitas aplikasi tiktok sudah tidak diragukan lagi karena banyak dipergunakan sebagai jembatan untuk menyebarkan informasi atau pesan kepada masyarakat luas secara masif.

Jika dilihat dari pernyataan tersebut, penulis yakin dengan pemanfaatan aplikasi tiktok ini sangatlah relevan dalam usaha mengkampanyekan dan mengedukasi kepada masyarakat luas terutama anak muda bahayanya penggunaan narkoba. Seperti contoh yang dapat kita lakukan yaitu dengan membuat video yang menarik, unik, kreatif, dan mengedukasi dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi tiktok

<sup>19</sup> Adawiyah, DP. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Kepercayaan Diri Remaja

di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi Vol.14(2)*, 110-134.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

sebagai bentuk informasi dengan memberikan penjelasan bahayanya narkoba, kandungan zat berbahaya didalamnya, dampak negatif, serta cara pencegahan dan penanggulangannya sehingga dengan cara seperti ini dapat menarik perhatian dan pemahaman masyarakat terkait narkoba besar harapan dapat memengaruhi pikiran dan perasaan seseorang untuk berubah agar terbebas narkoba.<sup>20</sup>

Selain itu, dengan membuat beragam *challenge* di aplikasi tiktok terkait anti narkoba yang ditujukan kepada masyarakat luas terutama anak muda akan lebih mudah untuk diterima khalayak secara massif mengikuti hal-hal yang lagi viral. Dengan ini disebutkan langkah yang preventif dalam melakukan sosialisasi dengan literasi media pemanfaatan

aplikasi tiktok. Oleh karena itu, mari kita manfaatkan eksistensi kemajuan teknolog media sosial dengan menggunakan beragam fitur dalam menyebarkan dan mengkampanyekan terkait narkoba agar dapat membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat bahaya dari penyalahgunaan narkoba pada anak muda yang akan menghancurkan masa depan.

## E. Kesimpulan

Penyalahgunaan Narkoba (narkotika, psikotropika dan bahan-bahan zat adiktif lainnya) merupakan persoalan sosial yang seringkali terjadi di Indonesia terutama dikalangan anak muda. Hingga saat ini, penyalahgunaan narkoba sudah dititik mengkhawatirkan Indonesia sebab

<sup>20</sup> Yuda, Rifkal Artha. 2021. *Aplikasi tiktok Sebagai Upaya dalam Pencegahan Narkoba di Masa Pandemi Covid-19*.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>



Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022

banyaknya dampak yang akan ditimbulkan dan telah melampaui batasan strata baik masyarakat kota bahkan kini merajalela dimasyarakat pedesaan. Masyarakat mengetahui narkoba bisa melalui media televisi, media massa, media elektronik, ataupun radio. Tetapi publikasi dan informasi tersebut tidak sepenuhnya dapat menjadi sebuah tameng agar seseorang dapat terhindar dari narkoba jika tidak disertai dengan literasi media yang sesuai dengan kebutuhan khalayak saat ini. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi penggunanarkoba diantaranya untuk mencari kesenangan, menghilangkan rasa jenuh, sebagai pelarian terhadap masalah dan yang paling condong pemicunya yaitu rasa keingintahuan seseorang atau penasaran terhadap narkoba.

Oleh karena itu, melalui literasi media dengan pemanfaatan aplikasi tiktok dalam mengkampanye terkait narkoba dengan membagikan konten yang menarik dan mengedukasi khalayak, hal ini dapat memengaruhi perasaan dan pikiran seseorang sebagai pembaca dengan pola komunikasi yang disampaikan melalui media. Sebab aplikasi tiktok merupakan salah satu media yang sangat digandrungi anak muda dan viral sehingga apabila kita memanfaatkan eksistensi tiktok maka penyampaian informasi terkait narkoba akan mudah diterima oleh masyarakat terutama anak muda.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>

Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022



## Daftar Pustaka

- Abd hul Yusuf. 2021. *Literasi Media..* Di akses dari [https://penerbitbukudeepublish.com/literasimedia/amp/#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16562213036362&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com](https://penerbitbukudeepublish.com/literasimedia/amp/#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16562213036362&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com) , Minggu, 26 Juni 2022.
- Adawiyah, DP. 2020. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi Vol.14(2), 110-134.
- Antoni. 2000. *Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Remaja serta Akibat dan Antisipasinya*. DPC Granat Surakarta.
- Dirdjosisworo, Soedjono. 2014. *Hukum Narkotika Indonesia*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti
- Eleanora. 2011. *Bahaya dan Efek Narkoba*. Di akses dari <https://www.halodoc.com/artikel/narkoba-berbahaya-ketahui-efeknya-di-sini>, Jumat 24 Juni 2022.
- Flavianus. 2006. *Mengenal Jenis dan Efek Buruk Narkoba*. Tangerang: Agromedia
- Hasugian, Wahab. 2013. *Literasi Media dan Literasi Digital*. Jakarta: Obor Pustaka
- Hobbs, R. dan Jensen, A. 2011. *The past, present, and future of media literacy education*. Journal of Media Literacy Education, 13-33. Diakses 25 Juni 2022. <http://digitalcommons.uri.edu/jmle/vol1/iss1/1/>
- Kress, G. (2009). *Literacy in the new media age*. London: Routledge.
- Khairani, Maya. 2020. *Teras Literasi Narkoba dan Efeknya*. Jakarta: RakyatMedia
- Livingstone, S. 2004. *Media literacy and the challenge of new information and communication technologies*. *The Communication Review*, 7, 3-14. Diakses 25 Juni 2022. <https://doi.org/10.1080/10714420490280152>
- Maphan. 2021. *Ancaman Narkoba di Tengah Pandemi Corona Virus(Covid-19)*. Di akses dari <http://maphan.mhs.unm.ac.id/2021/09/29/ancaman-narkoba-di-tengah-pandemi-corona-virus-covid19/> Kamis, 23 Juni 2022.
- Partodihardjo, Subagyo. 2015. *Kenali narkoba dan musuhi penyalahgunaannya*. Jakarta: Gramedia

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2598>

Received: 29-07-2022; Accepted: 07-11-2022; Published: 17-11-2022



- Potter, W. J. (2004). *Theory of media literacy: A cognitive approach*. California: Sage Publications
- Savitri, Indah. 2021. *BNN: Prevalensi pengguna narkoba di 2021 meningkat jadi 3,66 juta jiwa*. Di akses dari <https://www.antaranews.com/berita/2696421/bnn-prevalensi-pengguna-narkoba-di-2021-meningkat-jadi-366-juta-jiwa> Kamis, 23 Juni 2022
- Yuda, Rifkal Artha. 2021. *Aplikasi tiktok Sebagai Upaya dalam Pencegahan Narkoba di Masa Pandemi Covid-19*. Di akses dari <https://kaltimtoday.co/aplikasi-tiktok-sebagai-upaya-dalam-pencegahan-narkoba-di-masa-pandemi-covid-19/> Jum'at, 24 Juni 2022.